



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

Universitas Andalas

GEDUNG REKTORAT, LIMAU MANIS PADANG - 25163

Telp/PABX : 71181,71175,71086,71087,71699 Fax.71085

http : www.unand.ac.id

e-mail : rektorat@unand.ac.id

Kode V-b-g

SURAT TUGAS

Nomor : **1003** /II/UP/Unand-2014

Rektor Universitas Andalas dengan ini menugaskan Pegawai Negeri Sipil yang tersebut di bawah ini :

No	Nama/NIP	Pangkat/Gol.	Jabatan
1.	Dr.Ir. Aprisal, MP NIP. 196304211990021001	Pembina (Gol.IV/a)	Wakil Rektor III

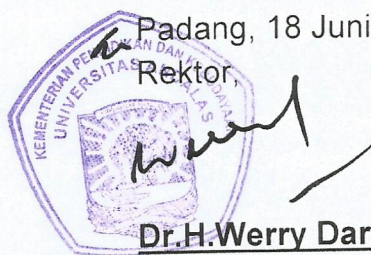
Untuk mengikuti Loka Karya Nasional Masjid Kampus dengan tema " Peran Serta Masjid Kampus Dalam Membangun Karakter Mahasiswa Untuk Peradaban Indonesia Yang Unggul" pada tanggal 21 – 22 Juni 2014 di Hotel Grand Sahid Jaya, Jakarta Pusat.

Setelah melaksanakan tugas, agar Saudara menyampaikan laporan secara tertulis.

Demikianlah surat tugas ini dibuat untuk dapat dilaksanakan dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padang, 18 Juni 2014

Rektor



Dr.H.Werry Darta Taifur, SE., MA

NIP. 196011291986031003

LOKA KARYA NASIONAL MASJID KAMPUS

TEMA

PERAN SERTA MASJID KAMPUS DALAM MEMBANGUN KARAKTER MAHASISWA UNTUK PERADABAN INDONESIA YANG UNGGUL

Sub Tema:

1. Grand Design Kaderisasi Kepemimpinan Bangsa Berbasis Masjid Kampus
2. Optimalisasi Peran Sarjana dalam Pemberdayaan Masyarakat
3. Mengembangkan Potensi Zakat Berbasis Jaringan Masjid Kampus

Optimalisasi Peran Sarjana dalam Pemberdayaan Masyarakat

Rasional:

Terjadi suatu kondisi yang paradoks antara banyaknya out put PT (SDM dan IPTEK) dengan kurang berdayanya masyarakat. Tercatat bahwa jumlah sarjana dari berbagai bidang ilmu pertahun adalah 300 .ribu orang pertahun (....) dan berdasarkan data dari BPS jumlah pengangguran sarjana pada Februari 2013 adalah 360 ribu orang atau 5,04 % dari total pengangguran yang mencapai 7,17 juta (Anissa, 2013). Padahal Perguruan tinggi dengan Tridarmanya, mestinya bukan hanya menelorkan luaran (sarjana) dan IPTEK, akan tetapi semestinya Sarjana (SDM) dan IPTEK dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap darma pengabdian masyarakat.

Permasalahan

1. Sebagian PT masih fokus pada darma pendidikan dan pengajaran
2. Masih kurang diseminasi hasil penelitian yang bisa bermanfaat bagi pemberdayaan masyarakat
3. Masih kurangnya koordinasi jaringan alumni (Sarjana) dengan PT untuk menyusun program pemberdayaan secara terpadu dan berkelanjutan
4. Kurangnya pengkaderan mahasiswa (melalui mesjid) yang terkait dengan pengembangan kreatifitas dan kepedulian sosial
5. Masih terbatasnya dukungan regulasi yang memberikan motivasi sarjana untuk kembali berkarya bersama masyarakat di Desa

Program yang dapat dilakukan **mengoptimalkan peran dan fungsi masjid kampus dalam pengkaderan calon sarjana (di kampus) dan sarjana (pasca kampus) yang peduli dengan masyarakat dan cinta dan ingin kembali ke desa:**

1. Pendataan dan klasterisasi mesjid kampus (Muda→ Madya→Utama -- dasar klasterisasi aktivitas jemaah/mahasiswa)
2. Pembentukan Asosiasi Masjid Kampus Indonesia Rayon Kopertis
3. Manajemen Masjid
 - a. Struktur organisasi kemasjidan
 - i. Penajaman visi misi mesjid

- ii. Bidang-bidang yang harus ada
 - iii. Jalur koordinasi dengan PT/pimpinan PT (pembinaan dengan bidang kemahasiswaan dan bidang kerjasama)
 - iv. Peraturan tentang pengelolaan mesjid kampus
 - v. SOP
- b. Optimalisasi peran dan fungsi masjid sebagai fungsi ibadah, dawah, pendidikan dan pemberdayaan umat
 - c. Integrasikan dengan pendidikan dan pengajaran Agama dan MK pengembangan keperibadian lainnya serta UKM
 - d. Perlu Kurikulum pengkaderan yang berkelanjutan → karakter dan kewirausahaan
4. Pemberdayaan yang terpadu dan berkelanjutan
- a. Pembentukan Desa Mitra dengan Kampus untuk data base sebagai dasar dalam pengkaderan dan pemberdayaan secara terpadu (Jemput bidik misi), pengabdian masyarakat yang terintegrasi pengabdian masyarakat dosen dan mahasiswa sebagai kader termasuk sarjana
 - b. Jaringan kerjasama dengan Pemda, Perusahaan
 - c. Koordinasi dengan program dari kementerian lain misalnya: Menpora dan PDPT → memanfaatkan sarjana dalam program pendampingan pemberdayaan. Riset secara nasional yang terkoordinasi dengan wilayah
 - d. Mengembangkan SM3T → mengajar → membangun

TIM PERUMUS KOMISI B

1. Prof. Dr. Ir. Mir Alam., M.Si
2. Syukri Fathudiri Achmad Widodo., S.Ag., M.Pd
3. Dr. Ir. H Aprisal., M.Pd
4. Hardin., S.Pd
5. Septian Firmansyah, MT
6. Jam'ah Halid., M.Si